



Pemberdayaan Masyarakat Desa Kampung Lalang, untuk Penguatan UMKM, Edukasi Dasar, dan Kesehatan pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Muhammad Faisal Husna¹, Novita Ramadhani², Citra Saphira³✉, Hairun Nisa⁴, Lania Khairi Widara⁵, Yenny Nurhafizah⁶

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail : faisal.husna@umnaw.ac.id¹, novi.novitaramadhani@gmail.com², citrasaphira71@gmail.com³, nisaa.smakp18@gmail.com⁴, laniakhairi280804@gmail.com⁵, yennynurhafizah0@gmail.com⁶

Abstrak

Desa Kampung Lalang memiliki potensi ekonomi lokal melalui usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis hasil laut seperti udang kecepe, ikan teri, dan ikan asin. Namun, pengelolaan masih terkendala pada inovasi produk, pengemasan, dan strategi pemasaran. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, dilakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatif yang melibatkan perangkat desa, pelaku UMKM, dan masyarakat. Kegiatan meliputi pendampingan UMKM, edukasi dasar menggunakan media kreatif, senam bersama, serta kegiatan sosial gotong royong dan pembagian makanan berkah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menjaga kualitas produk dan memasarkan melalui media sosial, meningkatnya antusiasme siswa melalui pembelajaran kreatif, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan solidaritas sosial. Program KKN ini berhasil memperkuat pemberdayaan masyarakat melalui integrasi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Pendidikan dasar, Kesehatan, sosial, KKN.

Abstract

Kampung Lalang Village has local economic potential through micro, small, and medium enterprises (MSMEs) based on marine products such as kecepe shrimp, anchovies, and salted fish. However, management is still hampered by product innovation, packaging, and marketing strategies. Through the Community Service Program (KKN) of Al Washliyah Muslim Nusantara University, community empowerment activities were carried out using participatory methods involving village officials, MSME actors, and the community. Activities included MSME mentoring, basic education using creative media, group exercise, as well as social activities of mutual cooperation and distribution of blessed food. The results of the activities showed an increase in the ability of MSME actors to maintain product quality and market through social media, increased student enthusiasm through creative learning, and increased public awareness of the importance of health and social solidarity. This KKN program successfully strengthened community empowerment through the integration of economic, educational, health, and social sectors.

Keywords: Community Empowerment, MSMEs, Basic Education, Health, Social, KKN.

Copyright (c) 2025 Muhammad Faisal Husna, Novita Ramadhani, Citra Saphira, Hairun Nisa, Lania Khairi Widara, Yenny Nurhafizah

✉ Corresponding author

Address : Medan, Tanjung Morawa

Email : citrasaphira71@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1205>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Desa Kampung Lalang merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berupa makanan hasil laut seperti udang kecepe, ikan kecil, dan ikan asin. Namun pengelolaan UMKM di desa ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan dalam mengolah inovasi, terbatasnya akses pemasaran, serta minimnya strategi branding produk. Di sisi lain, masyarakat juga masih membutuhkan peningkatan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat, terlihat dari rendahnya partisipasi dalam kegiatan olahraga bersama. Pada aspek pendidikan, anak-anak sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran, baik dalam penguasaan bahasa Inggris dasar maupun pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Selain itu, aspek sosial kemasyarakatan seperti gotong royong, solidaritas, dan kepedulian sosial juga perlu terus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan kolaboratif. Menurut teori Pemberdayaan masyarakat adalah sebagai upaya mempersiapkan masyarakat disertai dengan langkah-langkah upaya untuk memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka memiliki kemampuan dalam mewujudkan kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan dalam suasana keadilan sosial yang berkelanjutan (Afriansyah 2023). UMKM menjadi pilar penting perekonomian desa karena mampu meningkatkan pendapatan masyarakat serta membuka lapangan

kerja baru (Kementerian Koperasi & UKM, 2020). Di sisi lain, Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikologis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga (Salahudin, 2020; M. Taheri Akhbar dkk, 2022). Salah satu dalam olahraga Adalah senam, Senam adalah bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan seperti daya tahan tubuh, kekuatan, kelentukan, koordinasi, membentuk prestasi, membentuk tubuh yang ideal, dan memelihara Kesehatan tubuh (Candra, Setiabudi, & Efendi, 2020; Mohamed & Alawna, 2020; Sulfian dkk, 2022). Setiap gerakan dalam senam memiliki kegunaan tersendiri, yaitu seperti meningkatkan kelentukan, memperbaiki sikap dan gerak atau keindahan tubuh, menambah ketrampilan, meningkatkan Kesehatan tubuh (Nugraha & Berawi, 2017; Sulfian dkk, 2022). Oleh karena itu kita dapat memilih senam untuk menjaga kesehatan jasmani kita. Senam juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pemasukan oksigen ke dalam tubuh. Selain itu juga bisa menurunkan berat badan, brntuk tubuh dan lain sebagainya (Sulfian dkk, 2022). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga keterampilan sosial, emosional, dan moral yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Prasetya, Kuryanto, & Hilyana, 2023; Ayu Dea Ananda dkk, 2025).Kreativitas merupakan Keterampilan Abad

21, kreativitas penting bagi siswa agar di masa mendatang anak-anak memiliki kemampuan dalam bersaing. Banyak peneliti telah melakukan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan kreativitas siswa Sekolah Dasar diantaranya menyebarkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar (Muqodas, 2015; Mutia Permata Sari dkk, 2024), Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD (Hasanah & Suyadi, 2020; Mutia Permata Sari dkk, 2024), Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar (Hagi & Mawardi, 2021; Mutia Permata Sari dkk, 2024). Salah seorang ahli antropologi Indonesia, budaya gotong royong adalah suatu sikap dan perilaku masyarakat yang tercermin dalam semangat saling membantu dan bekerja sama secara sukarela tanpa adanya paksaan. Hal ini melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial, seperti gotong royong dalam membangun rumah, membersihkan lingkungan, atau mengadakan acara keagamaan (Koentjaraningrat, 1984; Kinanti R Hayat 2023).

Permasalahan utama yang dihadapi Desa Kampung Lalang terletak pada pengelolaan UMKM yang masih belum optimal. Produk berbasis hasil laut seperti udang kecepe, ikan kecil, dan ikan asin sebenarnya memiliki potensi besar, namun kurangnya inovasi dalam pengolahan, keterbatasan akses pemasaran, serta lemahnya strategi branding membuat produk tersebut sulit bersaing di pasar yang lebih luas. Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola

hidup sehat masih rendah, terlihat dari minimnya partisipasi warga dalam kegiatan olahraga bersama. Pada bidang pendidikan, anak-anak sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Inggris dasar serta konsep penjumlahan dan pengurangan, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, budaya gotong royong dan solidaritas sosial masyarakat juga belum berjalan maksimal, sehingga perlu diperkuat kembali melalui kegiatan bersama yang mampu menumbuhkan kepedulian antarwarga.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan langkah-langkah solutif yang dapat menjawab tantangan masyarakat Desa Kampung Lalang secara menyeluruh. Solusi ini diharapkan mampu memberikan dampak berkelanjutan sekaligus memperkuat kemandirian masyarakat desa. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan inovasi pengolahan produk hasil laut serta pendampingan dalam hal pengemasan dan strategi branding agar UMKM lebih berdaya saing.
2. Mengadakan kegiatan olahraga bersama secara rutin, seperti senam, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat
3. Melaksanakan bimbingan belajar dengan metode kreatif dan menyenangkan sehingga anak-anak lebih mudah memahami bahasa Inggris dasar serta konsep penjumlahan dan pengurangan.

4. Menumbuhkan kembali semangat gotong royong melalui kegiatan sosial seperti kerja bakti, berbagi makanan berkah, dan program kolaboratif lain yang dapat memperkuat solidaritas masyarakat

METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Kampung Lalang, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara yang dilaksanakan selama 20 hari. Metode yang digunakan adalah metode partisipatif dengan pendekatan kolaboratif antara mahasiswa, perangkat desa, pelaku UMKM, guru, dan masyarakat.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah, dilakukan melalui survei dan wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui permasalahan utama pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial.
2. Perencanaan Program, penyusunan rencana kegiatan berdasarkan hasil identifikasi, mencakup pelatihan UMKM, edukasi dasar, kegiatan kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.
3. Pelaksanaan Kegiatan, melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap bidang: pendampingan UMKM hasil laut, pembelajaran kreatif di sekolah, senam bersama, serta kegiatan sosial.
4. Evaluasi dan Refleksi, dilakukan untuk menilai ketercapaian program melalui

observasi langsung, umpan balik dari masyarakat, dan diskusi kelompok.

Metode ini dipilih karena mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, mendorong keberlanjutan kegiatan, serta memperkuat rasa memiliki terhadap hasil program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah: Kegiatan KKN di Desa Kampung Lalang memberikan hasil nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang. Pada bidang ekonomi, mahasiswa melaksanakan pendampingan kepada pelaku UMKM yang bergerak dalam produksi hasil laut seperti udang kecepe, ikan teri, dan ikan asin. Pendampingan difokuskan pada peningkatan kualitas hasil produksi, pengemasan yang lebih menarik, serta pelatihan strategi pemasaran melalui media sosial. Setelah mengikuti kegiatan ini, pelaku UMKM menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menjaga kualitas produk dan memahami pentingnya promosi digital untuk memperluas jangkauan pasar.



Gambar 1. Proses Penjualan Produk UMKM

Pada bidang pendidikan, kegiatan dilakukan di sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan dengan menggunakan media number card yang membantu siswa mengenal angka dan kosakata dengan cara yang menyenangkan. Sementara itu, pada pelajaran matematika digunakan media papan jurang untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara konkret. Guru dan siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap metode pembelajaran ini. Selain itu, kegiatan penghiasan kelas di taman kanak-kanak turut menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kondusif, sehingga menumbuhkan semangat belajar anak-anak.



Gambar 2. Edukasi dan Penghiasan Kelas

Dibidang kesehatan mahasiswa melakukan kegiatan kesehatan dilaksanakan melalui satu kali pertemuan senam bersama ibu PKK di lapangan desa. Meskipun hanya berlangsung sekali, kegiatan ini mendapatkan respons positif dari para peserta. Antusiasme terlihat dari kehadiran ibu-ibu PKK yang cukup banyak, dan mereka mengikuti gerakan senam dengan penuh semangat. Melalui kegiatan ini, masyarakat mendapat pengalaman langsung mengenai manfaat aktivitas fisik untuk menjaga kebugaran tubuh sekaligus mempererat kebersamaan antarwarga.



Gambar 3. Kegiatan Senam Bersama Ibu PKK dan Aparat Desa

Sementara itu, Kegiatan gotong royong bersama aparat desa berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan rapi, khususnya di sekitar fasilitas umum desa. Program makanan berkah juga berjalan dengan baik, dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses

pembagian makanan kepada warga. Selain itu, mahasiswa turut membantu perangkat desa dalam menyalurkan bantuan sosial dari balai desa kepada masyarakat yang membutuhkan. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini diapresiasi positif oleh aparat desa karena meringankan beban kerja serta mempercepat proses distribusi bantuan.



Gambar 4. Kegiatan Gotong Royong dan Pembagian Makanan Berkah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN di Desa Kampung Lalang telah memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai bidang. Pada aspek ekonomi, penguatan UMKM berupa penjualan udang kecepe, ikan teri, dan ikan asin berhasil meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam menjaga kualitas produk, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran melalui media sosial agar jangkauan penjualan lebih luas.

Di bidang pendidikan, program edukasi di sekolah dasar mendapatkan sambutan positif dari guru dan siswa. Media Number card membantu

siswa lebih mudah mengingat kosakata bahasa Inggris sederhana, sementara papan jurang membuat pembelajaran matematika lebih konkret dan menyenangkan. Sementara itu, bidang kesehatan melalui kegiatan senam bersama, meskipun hanya dilaksanakan satu kali, mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebugaran tubuh. Adapun kegiatan sosial berupa gotong royong dan pembagian makanan berkah semakin memperkuat solidaritas warga serta menumbuhkan rasa kebersamaan. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Saran yang diajukan dalam pengabdian ini adalah Diharapkan kegiatan pengabdian seperti ini dapat terus berlanjut dengan jangkauan yang lebih luas serta pendampingan yang lebih intensif, khususnya dalam bidang UMKM agar masyarakat semakin mandiri dalam mengelola usaha. Pada bidang pendidikan, media pembelajaran kreatif seperti Number card dan papan jurang sebaiknya terus dikembangkan dan dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar. Untuk bidang kesehatan, kegiatan senam bersama sebaiknya dijadikan agenda rutin sehingga kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan semakin meningkat. Selain itu, kegiatan sosial seperti pembagian makanan berkah diharapkan tetap dilaksanakan secara berkesinambungan agar nilai kebersamaan dan kepedulian sosial masyarakat tetap terjaga.

- 614 *Pemberdayaan Masyarakat Desa Kampung Lalang, untuk Penguatan UMKM, Edukasi Dasar, dan Kesehatan pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) – Muhammad Faisal Husna, Novita Ramadhani, Citra Saphira, Hairun Nisa, Lania Khairi Widara, Yenny Nurhafizah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1205>

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Koperasi Dan Ukm Republik Indonesia. (2020). Peran Ukm Dalam Perekonomian Nasional. Jakarta: Kemenkop Ukm.

Akhbar, M. T., Ramadhani, E., Erdiansyah, Hidayat, F., & Rizhardi, R. (2022). Pemahaman Pentingnya Olahraga Dan Kesehatan Sekolah. *Wahana Dedikasi: Jurnal Pkm Ilmu Kependidikan*, 5(2), 229–236.
<http://Dx.Doi.Org/10.31851/Dedikasi.V5i2.8906>

Ananda, A. D., Setiawan, D., & Kuryanto, M. S. (2025). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 11(3), 453–461.
<https://Doi.Org/10.31949/Educatio.V11i3.13186>

Sulfian, Ridwan, Z., Fitra, M. A., Nursyafiq, & Damayanti, I. (2022). Senam Indonesia Sehat Dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Bulu-Bulu. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 1(5), 1025–1031.
<https://Ojsunm.Ac.Id/Jllo/Index>

Sari, M. P., Mardhiah, R., & Damayanti, M. (2024). Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar: A Systematic Literature Review Dan Bibliometric Analysis. *Dwijacendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(3), 401–420.
<https://Doi.Org/10.20961/Jdc.V8i3.86831>

Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Amruddin, Siswanto, D., Widiyawati, R., & Abdurohim. (2023). Pemberdayaan Masyarakat. Pt Global Eksekutif Teknologi.
<https://Www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id>

Hayati, K. R., Darmawan, A. B., Putri, H. M., & Faza, I. A. (2023). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat Di Perum Ykp Pandugo Ii. Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1–10.
<https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.8080211>